

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada saat ini remaja menganggap dengan mengkonsumsi minuman keras keyakinan diri hendak meningkat dari yang awal mulanya pemalu jadi pemberani, anak muda berpikiran kalau seluruh permasalahan hendak teratasi dengan mengkonsumsi minuman keras, minuman keras ini bisa perbanyak sahabat, namun dengan kenyataanya mengkonsumsi minuman keras bisa mengganggu proses metode berpikir serta menjadikan dirinya tidak siuman (Idris Irma, 2019).

Berdasarkan data (*Riskesdas*, 2018) prevalensi perilaku konsumsi minuman beralkohol pada penduduk usia >10 tahun sebanyak 3% yang mana dari 3% tersebut jenis miras yang di konsumsi meliputi Whisky 3,8% , minuman tradisional 38,7%, oplosan 3,3%, anggur 21,6%, bir 3,1% . Proporsi perilaku pengguna miras di Jawa Barat sekitar 1,7% dari total tingkat nasional. Kenaikan mengkonsumsi alkohol pula terjalin di Indonesia, provinsi Sulawesi Utara jadi penyumbang mengkonsumsi alkohol paling banyak sebesar 16%( *Riskesdas*, 2018). Hasil informasi didapatkan 17, 93% anak muda mengkonsumsi alkohol dari 11. 110 populasi anak muda dengan rincian 14, 38% merupakan anak muda pria dan 3, 55% merupakan anak muda wanita (*PUSLITBANG*, 2015).

Usia remaja yaitu salah satu tahapan perkembangan manusia. Tahapan ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa remaja ke masa dewasa melalui adanya perubahan dari segi biologis, perubahan sosial dan perubahan

psikologis. Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun yaitu remaja awal sampai dengan remaja akhir (Juk, 2019).

Remaja yaitu individu yang lagi terletak dalam proses tumbuh ataupun jadi, salah satunya tumbuh keraha kematangan ataupun kemandirian. Buat menggapai kematangan tersebut, anak muda memerlukan bimbingan serta pengawasan sebab masa anak muda masih kurang mempunyai uraian ataupun pengetahuan tentang dirinya serta lingkungannya, serta pengalaman dalam memastikan arah kehidupannya. Proses pertumbuhan orang ini berbeda-beda tidak hendak senantiasa berjalan secara mulus, karena banyak faktor yang menghambat (Idris Irma, 2019).

Pergantian era berikan pengaruh besar terhadap kehidupan sosial anak muda, salah satu akibat yang lumayan nyata yakni penyalahgunaan alkohol. Mengkonsumsi alkohol pada anak muda didasari bermacam aspek semacam pergaulan, di masa modernisasi ini kala anak muda tidak bisa membentengi diri hendak gampang untuk mereka masuk dalam pergaulan yang salah. Mengkonsumsi alkohol pada anak muda tidak terjalin begitu saja terdapatnya aspek pendorong semacam ajakan sahabat, rasa solidaritas membuat anak muda terus mengkonsumsinya (Riskiyani, 2016).

Penjelasan mengenai bahaya mengkonsumsi miras juga terdapat dalam al Qur'an yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْاَنْصَابُ وَالْاَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلٍ  
الشَّيْطٰنِ فَاَجْتَنِبُوْهُ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُوْنَ ﴿٩٠﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan

syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan (QS. Al-Mai'dah ayat 90)".

Dalam pembahasan tafsir Surat Al-Maidah ayat 90 ini juga menginformasikan mengenai ketentuan keharaman hukum khamr. Dalam larangan minuman Khamar, ahli tafsir berpendapat bahwa ayat ini adalah tahap terakhir untuk menentukan hukum ilegal untuk minum Khamar. Menurut mereka, Al-Qur'an telah memberikan hukum minum Khamar dalam empat tahap, yaitu, dalam bentuk informasi tentang keberadaan kandungan alkohol dalam anggur dalam huruf (An-Nahl 16:67). Manfaat dan Madarat dijelaskan dalam surat (Al-Baqarah 2: 219) Mereka bertanya kepada (Muhammad) tentang Khamar dan judi. Untuk mengatakan "Di keduanya, ada dosa besar dan keunggulan bagi manusia. Tetapi dosa lebih besar dari keunggulannya, ayat ini turun pada awal Islam, ketika iman Muslim bisa Tidak meninggalkan apa yang telah menjadi favorit dan kebiasaan mereka, yang benar-benar mustahil dari Islam, kemudian setelah ayat ini, karena umat Islam telah meninggalkan kebiasaan minum Khamar karena ayat itu menyebutkan bahwa tindakan itu adalah dosa besar.

Larangan melaksanakan sholat apabila mabuk "Wahai orang-orang yang percaya, tidak mendekati doa ketika kamu mabuk (An-Nisa 4:43). Karena ayat ini melarang mereka berdoa ke dalam mabuk, ini bermakna mereka tidak dibenarkan oleh Khamar sebelum ini Doa, supaya mereka dapat melakukan doa tanpa mabuk. Penetapan keharaman khamar, setelah iman kaum muslimin semakin kuat dan kejiwaan mereka semakin mantap untuk meninggalkan apa yang tidak di perbolehkan agama, maka turunlah ayat 90 surat Al-maidah yang memberikan ketegasan tentang haramnya minuman khamar yaitu dengan mengatakan bahwa minuman khamar itu perbuatan kotor, haram dan termasuk perbuatan setan yang tidak patut dilakukan oleh manusia yang beriman kepada Allah.

Peran orang tua sangat penting dalam pengawasan remaja, karena untuk menghindari hubungan bebas dan menghindari konsumsi minuman keras. Lebih baik bahwa orang tua juga tidakterlalu mengekang, karena akan mempengaruhi keadaan pikiran remaja. Dampak negatif dari alkohol ini adalah bahwa ini akan mengarah pada masyarakat, remaja yang memiliki ketergantungan alkohol dapat berperilaku anti-sosial dengan acuh tak acuh, apatis, mudah dikenakan oleh kemarahan dan pertarungan. Gangguan sosial adalah perilaku yang tidak mematuhi pelanggaran standar umum, hukum formal dan mengikuti kehendak sendiri. Alkohol ini dapat merusak tubuh, untuk mengurangi sistem kekebalan tubuh, merusak hati, menyebabkan diare dan pembakaran, penghambatan konsentrasi, memperlambat refleks dan menghilangkan keseimbangan, merusak lambung. (Juk, 2019).

Upaya yang harus dilakukan terhadap remaja, yaitu metode maskatisasional yang terkait dengan bahaya alkohol melalui media, seperti televisi, dan melibatkan tokoh masyarakat, memperkuat fungsi keluarga, vegetasi untuk peluang negatif terhadap kehidupan remaja, upaya Meningkatkan peleburan remaja, dengan cara di mana terdapat serangan di tempat pertemuan rutin dan penegasan sanksi kepada mereka yang mengonsumsi alkohol terbuka dan kerudung sehingga sulit bagi remaja mengakses alkohol terbuka, yaitu, membatasi ruang gerakan, distributor dan penjual alkohol berlawanan (Winurini, 2018).

Pendidikan pertama dan utama adalah keluarga, karena keluarga memiliki penggunaan utama dan memiliki tanggung jawab anak-anak mereka. Keluarga, yang merupakan wadah pertama pertumbuhan, pengembangan dan pendidikan untuk anak-anak. Keluarga dan peran orang tua, karena anggota berasal dari pusat pendidikan dan komprehensif berasal dari penghuni miniatur yang mewakili situasi populasi. (Holle, 2019).

Pada dasarnya baiknya suatu penduduk tergantung kepada baiknya keluarga-keluarga dan baiknya suatu keluarga tergantung kepada baiknya individu-individu didalam keluarga.

Jika tidak benar mendidik dan melepas anak begitu saja tanpa di bekali pemahaman dan pendidikan maka anak remaja berikut mudah terbuju bersama dengan masalah-masalah kenakalan remaja yang jadi marak terjadi di penduduk layaknya minu-man keras yang memicu remaja ketagihan didalam mengkonsumsinya (Holle, 2019).

Parenting orang tua di dalam keluarga adalah hal yang paling penting dalam pelatihan kepribadian anak. Dengan kehadiran orang tua yang mengasuh, mereka dapat mendidik, membimbing dan mengarahkan dan memantau anak-anak mereka untuk bertindak dan bukan tindakan negatif, seperti konsumsi alkohol (Suryandari, 2020).

Tugas dan peran orang tua dari keluarga adalah unit pertama dan institusi pertama di komunitas di mana hubungan yang terkandung di dalamnya sebagian besar adalah hubungan langsung. Dalam keluarga orang tua, memainkan peran dalam kehidupan anak-anak, waktu mereka dihabiskan terutama di lingkungan keluarga, sehingga keluarga atau orang tua merupakan faktor penting untuk mendidik baik di sudut agama, ulasan masyarakat dan individu.(Ruli, 2020).

Orang tua memainkan peran penting dalam penghambatan penyalahgunaan minuman beralkohol oleh anak-anak mereka. Bentuk perusahaan preventif berikutnya bersama-sama menggabungkan pendekatan yang lancar, yaitu, menanam nilai-nilai agama dan pendekatan, yaitu, menawarkan kesaksian yang diinginkan untuk menyebabkan dampak distuasif. (Holle, 2019).

Menurut (Winurini, 2018) bahwa kebanyakan remaja yang lebih rendah jarang berinteraksi bersama dengan orang tua mereka karena orang tua mereka bekerja, menambahkan rendahnya tingkat komunikasi pada remaja bersama dengan orang tua mereka, dan perilaku yang semakin meningkat. Hubungan yang kurang sempit pada remaja bersama dengan orang tua mereka membuat remaja datang ke rekan-rekan mereka.

Berdasarkan fenomena banyaknya remaja yang mengkonsumsi alkohol, maka peneliti bermaksud untuk mengkaji hubungan peran orang tua terhadap perilaku penggunaan minuman keras pada remaja dengan skema *literature review*.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini “ Bagaimana hubungan peran orang tua terhadap perilaku penggunaan minuman keras pada remaja?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi bagaimana hubungan peran orang tua terhadap perilaku penggunaan minuman keras pada remaja berdasarkan kajian literatur.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi peran orang tua
- b. Mengidentifikasi perilaku penggunaan minuman keras pada remaja.
- c. Menganalisa hubungan peran orang tua terhadap perilaku penggunaan minuman keras pada remaja.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Kegunaan hasil penelitian ini sanggup memberikan faedah di dalam mengembangkan ilmu keperawatan komunitas yang mengenai bersama jalinan peran orang tua pada tingkah laku pemakaian minuman keras pada remaja.

### **2. Manfaat secara praktis**

#### a. Bagi perawat komunitas

Hasil penelitian ini di harapkan mampu dimanfaatkan sebagai acuan yang berkenaan bersama prilaku penggunaan miras terhadap remaja.

#### b. Pada remaja

Hasil penelitian di kehendaki memberi pengetahuan dan menambah kesadaran kewaspadaan berkenaan pengaruh negatif atau bahaya yang ditimbulkan dari tingkah laku pemakaian minuman keras bagi pendidikan dan kesehatan.

#### c. Pada orang tua

Dapat memberikan stimulan dan kesadaran kepada orang tua untuk jelas pentingnya mengawasi pergaulan anak-anak mereka supaya anak-anak mereka tidak terjerumus dalam pergaulan yang mempunyai efek jelek